

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya tentang pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, dan Lama Tinggal Wisatawan terhadap Pendapatan Retribusi Pariwisata di Kabupaten Magelang, Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Surakarta, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal Tahun 2017 hingga 2022, terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Secara parsial jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Retribusi Pariwisata di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Magelang, Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Surakarta, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal Tahun 2017 hingga 2022.
- b. Secara parsial jumlah wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Retribusi Pariwisata di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Magelang, Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Surakarta, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal Tahun 2017 hingga 2022.
- c. Secara parsial lama tinggal wisatawan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Retribusi Pariwisata di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Magelang,

Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Surakarta, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal Tahun 2017 hingga 2022.

## 5.2 Implikasi

Dalam penelitian tentang pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, dan lama tinggal wisatawan terhadap pendapatan retribusi di Jawa Tengah tahun 2017 – 2022 dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut :

- a. Jumlah hotel berpengaruh terhadap pendapatan retribusi, hal ini karena semakin banyaknya jumlah hotel yang diimbangi dengan fasilitas dan kualitas yang baik akan mendatangkan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri yang nantinya berdampak positif pada pendapatan retribusi karena membayar retribusi parkir dan retribusi kebersihan. Sehingga pemerintah daerah harus mengoptimalkan pembangunan hotel dengan syarat tetap memperhatikan kualitas dan fasilitas dari hotel tersebut agar mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang ke daerah Jawa Tengah yang berpengaruh terhadap pendapatan retribusi.
- b. Jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan retribusi, hal ini karena semakin banyaknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri akan berdampak pada pendapatan retribusi

di sektor pariwisata seperti retribusi objek wisata. Dalam hal ini pemerintah harus menjaga kualitas pariwisata daerah setempat agar minat wisatawan yang berkunjung tidak berkurang.

- c. Lama tinggal wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan retribusi pariwisata karena semakin lama wisatawan tinggal maka akan semakin banyak uang yang dibelanjakan. Akan tetapi pada penelitian ini lama tinggal wisatawan menjadi tidak berpengaruh karena adanya kebocoran pariwisata. Sehingga dalam hal ini pemerintah daerah harus melakukan evaluasi terhadap penerimaan pendapatan dari sektor pariwisata dan melakukan berbagai upaya untuk menekan kebocoran retribusi pariwisata. Pemerintah juga dapat meminimalkan terjadinya *economic leakages* dengan cara membuat model kontrak kerjasama bagi perusahaan pariwisata dengan investor asing dan supplier dengan perjanjian atau kesepakatan internasional yang berpihak pada sektor pariwisata regional atau domestik

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan atau hambatan sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu hanya enam tahun yakni dari tahun 2017 hingga 2022 jika dibandingkan

dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan periode waktu yang lebih lama.

- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel jumlah hotel, jumlah wisatawan, dan lama tinggal wisatawan. Masih terdapat factor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan retribusi pariwisata.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan di dalam penelitian ini, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu periode pengamatan dalam meneliti sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih stagnan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti jumlah objek wisata, PDRB, pengeluaran wisatawan, dan tingkat penghunian hotel,